

Didaktika Dwija Indria

Jurnal Ilmiah Pendidikan

ISSN 2337-8786 (Print) | ISSN 2775-2917 (Online)

Pengaruh Model Pembelajaran SQ3R Berbantuan *Flipbook* Digital Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar

Friska Faradila ¹, Yoga Fernando Rizqi ², Frida Destini ³, dan Ujang Efendi ⁴

¹²³⁴ Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung, Kota Metro, Indonesia

Email penulis korespondensi: *friskafaradila333@gmail.com

Dikirim: 1 Maret 2026

DOI: <https://doi.org/10.20961/ddi.v14i3>

Direvisi: 1 April 2026

Diterima: 1 Juni 2026

Kata Kunci:	Abstrak
<i>digital flipbook;</i> <i>reading comprehension;</i> <i>SQ3R learning model;</i>	<i>Reading comprehension is an essential skill that students must possess to understand information from various texts. However, based on the conditions of fifth-grade students at SD Negeri 4 Sukadamai, their reading comprehension skills have not yet developed optimally. This study aims to (1) determine the effect of the SQ3R learning model assisted by digital flipbook media on students' reading comprehension skills and (2) examine the differences in reading comprehension skills between the use of the SQ3R model assisted by digital flipbook media and the SQ3R model without media. This study employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a nonequivalent control group design. The population consisted of 264 students at SD Negeri 4 Sukadamai. The sample comprised 25 students from class VA and 28 students from class VB, selected using purposive sampling techniques. Data were collected through essay tests and non-test techniques in the form of observations of student learning activities. The first data analysis used simple linear regression, yielding a significance value of $0.001 < 0.05$. This result indicates a significant effect of the SQ3R learning model assisted by digital flipbook media on the reading comprehension skills of fifth-grade students at SD Negeri 4 Sukadamai. Furthermore, the second analysis employed an Independent Samples t-test with a significance value (two-tailed) of $0.015 < 0.05$. These findings indicate a significant difference in reading comprehension skills between students taught using the SQ3R model assisted by digital flipbook media</i>



and those taught using the SQ3R model without media.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Keterampilan membaca pemahaman merupakan kompetensi dasar penting dalam pendidikan karena membantu siswa memahami informasi, mengembangkan berpikir kritis, dan menunjang keberhasilan belajar. Hamzah (2025) mengatakan membaca menjadi pintu utama memperoleh pengetahuan, sedangkan Aranti et al. (2024) menegaskan bahwa peningkatan minat membaca bergantung pada keterampilan membaca pemahaman yang baik. Keterampilan membaca pemahaman merupakan bagian penting dari literasi membaca karena kemampuan memahami, mengevaluasi, dan merefleksikan isi bacaan termasuk aspek yang diukur dalam literasi membaca (Purnami et al., 2024). Pentingnya membaca pemahaman juga terlihat dalam PISA, namun hasil PISA 2022 menunjukkan kemampuan literasi Indonesia masih rendah dengan skor 359 dan peringkat 71 dari 81 negara. Selain itu, Rapor Pendidikan Indonesia 2025 menunjukkan 28,24% siswa SD/MI belum mencapai kompetensi minimum literasi membaca (Indriana & Gunansyah, 2025). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman masih menjadi permasalahan penting dalam pendidikan dasar di Indonesia.

Rendahnya keterampilan membaca pemahaman tidak hanya terjadi pada tingkat nasional, tetapi juga di SD Negeri 4 Sukadamai. Hasil wawancara dan studi pendahuluan di kelas V menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan memahami isi teks, menentukan ide pokok, menyusun kembali informasi, dan menarik kesimpulan. Berdasarkan lima indikator taksonomi Barret (literal, reorganisasi, inferensial, evaluasi, dan apresiasi), sebagian besar siswa masih berada di bawah kriteria ketuntasan minimal. Permasalahan ini sejalan dengan penelitian Afriliyani et al. (2023) serta Alhidri et al. (2025) yang menunjukkan bahwa siswa masih lemah dalam memahami dan merekonstruksi makna teks. Rendahnya kemampuan tersebut dipengaruhi oleh minat baca yang rendah, kurangnya variasi model pembelajaran, terbatasnya media pembelajaran, dan rendahnya fokus dalam membaca, sehingga diperlukan inovasi pembelajaran yang lebih efektif dan terstruktur.

Berbagai penelitian terdahulu telah mengupayakan peningkatan keterampilan membaca pemahaman melalui berbagai model pembelajaran. Model CIRC efektif meningkatkan kemampuan membaca melalui kerja sama kelompok, namun bergantung pada dinamika kolaborasi (Wahyuni et al., 2025). Model DRTA melatih prediksi dan berpikir kritis, tetapi belum sepenuhnya mengoptimalkan pemahaman teks secara utuh (Satrianti et al., 2020). Sementara itu, model RADEC mendorong kreativitas, namun langkah yang kompleks dapat mengalihkan fokus dari pemahaman bacaan (Ica et al., 2024).

Berbeda dengan model-model pembelajaran membaca di atas, SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) dipilih dalam penelitian ini karena menawarkan pendekatan yang sistematis, terarah, dan komprehensif dalam mengembangkan keterampilan membaca pemahaman. Hal ini didukung oleh temuan peneliti

terdahulu yang mengatakan bahwa penerapan SQ3R efektif meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik (Aisah et al., 2024; Darti et al., 2025; Siregar et al., 2021). Namun, penerapan SQ3R tanpa media maupun dengan media konvensional masih menghadapi kendala seperti rendahnya motivasi, kurangnya fokus, dan keterbatasan interaksi pembelajaran (Sakinah & Ibrahim, 2023). Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang mengombinasikan SQ3R dengan media digital interaktif agar proses membaca lebih menarik, terarah, dan efektif.

Adapun salah satu media yang berpotensi mendukung pembelajaran membaca adalah *flipbook* digital karena mampu menyajikan materi secara menarik dan interaktif. Susanti et al. (2025) menunjukkan bahwa media *flipbook* memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Temuan tersebut didukung oleh Sakinah & Nuroh (2025), Fitriasih & Wulandari (2024) serta Fitria (2024) yang mengatakan bahwa *flipbook* digital efektif meningkatkan keterampilan membaca pemahaman, minat baca, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian, *flipbook* digital berpotensi dipadukan dengan model SQ3R untuk menciptakan proses membaca yang lebih terarah dan efektif.

Meskipun berbagai penelitian menunjukkan bahwa *flipbook* digital efektif meningkatkan keterampilan membaca pemahaman, minat baca, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, pemanfaatannya yang terintegrasi dengan model SQ3R masih jarang dikaji, khususnya pada jenjang sekolah dasar. Padahal, karakteristik *flipbook* digital yang interaktif berpotensi mendukung proses membaca siswa melalui penyajian materi yang lebih menarik, terstruktur, dan mudah dipahami. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini penting dilakukan karena menghadirkan solusi berupa integrasi model pembelajaran SQ3R dengan *flipbook* digital untuk mengatasi permasalahan keterampilan membaca pemahaman siswa. Penggabungan ini berupaya mengisi keterbatasan kajian sebelumnya yang umumnya meneliti efektivitas model pembelajaran atau media pembelajaran secara terpisah. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan model dan media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar serta menjadi alternatif solusi bagi guru dalam mengatasi permasalahan membaca di sekolah dasar.

Masalah Penelitian

Rendahnya keterampilan membaca pemahaman siswa di SD Negeri 4 Sukadamai menjadi fokus penelitian ini. siswa masih mengalami kesulitan dalam menentukan ide pokok, memahami informasi tersurat dan tersirat, menarik kesimpulan, serta memberikan tanggapan terhadap bacaan. Kondisi ini akan dikaji untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran SQ3R berbantuan *flipbook* digital terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa serta untuk melihat perbedaan keterampilan membaca pemahaman antara kelas yang menggunakan model SQ3R berbantuan *flipbook* digital dan kelas yang menggunakan pembelajaran berbantuan buku cetak. Kondisi ini sejalan dengan penelitian Yanti et al. (2020) yang menemukan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan

berdasarkan isi bacaan. Rahmawati & Roshayanti (2024) yang menunjukkan rendahnya kemampuan menentukan ide pokok, serta Sulastri & Suhandoko (2024) yang mengungkapkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam memberikan tanggapan terhadap isi bacaan.

Keadaan Terkini Penelitian

Keadaan di SD Negeri 4 Sukadamai menunjukkan bahwa pembelajaran membaca belum optimal. Guru belum terbiasa menerapkan model SQ3R sehingga pembelajaran masih bersifat konvensional dengan dominasi tugas dan penggunaan buku cetak. Penggunaan media digital juga masih terbatas sehingga pembelajaran kurang interaktif dan menarik. Kondisi ini berdampak pada rendahnya keterampilan membaca pemahaman siswa, seperti kesulitan memahami informasi, menentukan ide pokok, menarik kesimpulan, dan memberikan tanggapan terhadap bacaan. Temuan ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa siswa sekolah dasar masih mengalami kendala pada berbagai indikator membaca pemahaman, seperti menjawab pertanyaan berdasarkan teks, menentukan ide pokok, memberikan tanggapan terhadap bacaan, dan menceritakan kembali isi teks secara runtut (Rahmawati & Roshayanti, 2024; Suheni et al., 2020; Sulastri & Suhandoko, 2024; Yanti et al., 2020). Selain itu, kondisi tersebut juga dapat dipengaruhi oleh minat baca yang belum optimal, kurangnya variasi model pembelajaran, serta keterbatasan penggunaan media pembelajaran yang menarik (Karyati, 2021).

Kebaruan, Kesenjangan Penelitian & Tujuan

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini menjadi penting karena menawarkan solusi yang mengintegrasikan model pembelajaran SQ3R dengan *flipbook* digital sebagai solusi atas keterbatasan penelitian sebelumnya. *Flipbook* digital tidak hanya menyajikan tampilan visual yang menarik, tetapi juga mendukung pembelajaran yang lebih interaktif, terarah, dan sistematis. Model SQ3R yang terdiri dari tahap *Survey*, *Question*, *Read*, *Recite*, dan *Review* membantu siswa memahami bacaan secara bertahap dari prabaca hingga pascabaca, sedangkan *flipbook* digital memperkuat proses tersebut melalui penyajian materi yang visual, variatif, dan interaktif. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *flipbook* digital dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman secara signifikan (Fitria, 2024; Fitriasih & Wulandari, 2024; Sakinah & Nuroh, 2025; Susanti et al., 2025). Namun, integrasinya secara khusus dengan model SQ3R masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh model SQ3R berbantuan *flipbook* digital terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar sebagai upaya memberikan alternatif pembelajaran yang lebih efektif, terarah, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran literasi.

Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi model pembelajaran SQ3R dengan *flipbook* digital dalam pembelajaran membaca pemahaman di sekolah dasar. Penelitian sebelumnya umumnya hanya menggunakan SQ3R atau *flipbook* digital secara terpisah, sedangkan penelitian ini menggabungkan keduanya dalam satu

kesatuan pembelajaran yang saling mendukung. Melalui kombinasi ini, siswa tidak hanya dibimbing memahami bacaan secara sistematis melalui tahapan SQ3R, tetapi juga memperoleh pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif melalui flipbook digital. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi baru dalam pengembangan pembelajaran membaca pemahaman serta meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas V secara lebih optimal.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi experiment* (eksperimen semu) dan desain *nonequivalent control group design*. Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran SQ3R berbantuan *flipbook* digital terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa serta membandingkan keterampilan membaca pemahaman antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 4 Sukadamai pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Populasi penelitian berjumlah 264 siswa, dengan sampel sebanyak 25 siswa kelas VA sebagai kelas eksperimen dan 28 siswa kelas VB sebagai kelas kontrol yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*.

Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan non-tes. Teknik tes berupa soal esai digunakan untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman siswa melalui *pretest* dan *posttest*, sedangkan teknik non-tes berupa observasi digunakan untuk memperoleh data aktivitas belajar siswa selama pembelajaran. Instrumen tes disusun berdasarkan indikator Taksonomi Barrett yang meliputi pemahaman harfiah, reorganisasi, inferensial, evaluasi, dan apresiasi. Sebelum digunakan, instrumen telah melalui uji validitas, reliabilitas, uji tingkat kesukaran soal, dan uji daya pembeda soal.

Analisis data dilakukan dengan bantuan SPSS versi 31. Data terlebih dahulu diuji normalitas dan homogenitas sebagai prasyarat analisis. Selanjutnya, pengujian hipotesis pertama menggunakan regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh model SQ3R berbantuan *flipbook* digital terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa, sedangkan pengujian hipotesis kedua menggunakan *independent sample t-test* untuk mengetahui perbedaan keterampilan membaca pemahaman antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Jenis dan Desain

Desain penelitian yang digunakan adalah *nonequivalent control group design*. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 4 Sukadamai pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 dengan populasi 264 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai tujuan penelitian (Sugiyono, 2023). Pengambilan sampel tersebut berdasarkan kesamaan kemampuan membaca pemahaman dan kesesuaian kelas sebagai eksperimen dan kontrol. Subjek dipilih pada kelas V karena berada pada tahap membaca lanjut yang mendukung penguasaan keterampilan membaca. Musrialdkk. (2025) menyatakan bahwa kemampuan membaca pemahaman pada kelas V menjadi penting karena siswa berada pada tahap perkembangan membaca

lanjut yang mendukung keberhasilan pembelajaran di berbagai mata pelajaran. Sampel penelitian terdiri atas dua kelas, yaitu kelas VA menjadi kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran SQ3R berbantuan *flipbook* digital dan kelas VB yang menjadi kelas kontrol menggunakan pembelajaran berbantuan buku cetak.

Data and Sumber Data

Data merupakan fakta atau informasi yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Menurut Haifa et al. (2025) sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data penelitian. Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diperoleh secara langsung dari siswa kelas V SD Negeri 4 Sukadamai melalui hasil *pretest* dan *posttest* keterampilan membaca pemahaman pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sementara itu, sumber data sekunder diperoleh dari lembar observasi aktivitas belajar siswa dan dokumentasi. Dengan demikian, data yang digunakan dalam penelitian ini berupa hasil pengukuran keterampilan membaca pemahaman dan persentase keaktifan siswa dalam pembelajaran. Data tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran SQ3R berbantuan *flipbook* digital terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar serta untuk mengetahui perbedaan keterampilan membaca pemahaman antara kelas eksperimen yang menggunakan model SQ3R berbantuan *flipbook* digital dan kelas kontrol yang menggunakan model SQ3R berbantuan buku cetak.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan non tes. Teknik tes berupa soal esai digunakan untuk memperoleh data keterampilan membaca pemahaman siswa melalui *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sementara teknik non tes berupa lembar observasi keterlaksanaan model pembelajaran SQ3R berbantuan *flipbook* digital melalui aktivitas pembelajaran siswa.

Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan analisis statistik kuantitatif untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran SQ3R berbantuan *flipbook* digital terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa, serta untuk mengetahui perbedaan keterampilan membaca pemahaman antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* terlebih dahulu diuji menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas sebagai prasyarat analisis (Nurhaswinda et al., 2026). Selanjutnya, pengujian hipotesis pertama dilakukan menggunakan uji regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran SQ3R berbantuan *flipbook* digital terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa. Adapun pengujian hipotesis kedua dilakukan menggunakan uji *Independent Sample t-test* untuk mengetahui perbedaan keterampilan membaca pemahaman antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Proses analisis data dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 31 sehingga hasil penelitian diperoleh secara objektif dan terukur.

HASIL

Pada hasil penelitian, terdapat perubahan rata-rata nilai pretest dan posttest siswa. Perubahan tersebut disajikan pada tabel berikut ini. Bagian ini dapat dibagi menjadi subjudul. Bagian ini harus memberikan deskripsi yang ringkas dan tepat tentang hasil eksperimen, interpretasinya, serta kesimpulan eksperimental yang dapat ditarik.

Tabel 1. Data nilai rata-rata *Pretest* dan *Posttest*

Data	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Jumlah siswa	25	25	28	28
Nilai Tertinggi	80	94	82	92
Nilai Terendah	46	74	44	72
Rata - rata	63,84	85,44	68,50	81,57
Tercapai (≥ 75)	4	23	6	24
Persentase ketercapaian	16%	92%	21%	86%

Berdasarkan Tabel 1, terjadi perubahan keterampilan membaca pemahaman pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dan sesudah pembelajaran. Meskipun kemampuan awal kelas eksperimen lebih rendah dibandingkan kelas kontrol, setelah pembelajaran kelas eksperimen menunjukkan capaian yang lebih tinggi serta jumlah siswa tuntas yang lebih banyak. Untuk mengetahui ketercapaian keterampilan membaca pemahaman pada setiap indikator Taksonomi Barrett, dilakukan analisis hasil *pretest* dan *posttest* yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Persentase ketercapaian indikator keterampilan membaca pemahaman

No	Indikator	<i>Pretest</i> Eksperimen	<i>Posttest</i> Eksperimen	<i>Rata-rata kelas</i> <i>kelas</i> <i>Eksperimen</i>	<i>Pretest</i> Kontrol 1	<i>Posttes</i> <i>t</i> Kontrol 1	<i>Rata-rata kelas</i> <i>Kontrol</i>
1	Pemahaman Harfiah (<i>Literal Comprehension</i>)	74%	90%	82%	66%	86%	76%
2	Reorganisasi (<i>Reorganization</i>)	64%	84%	74%	77%	79%	78%
3	Pemahaman Tersurat (<i>Inferential Comprehension</i>)	63%	86%	75%	67%	80%	74%
4	Evaluasi (<i>Evaluation</i>)	64%	84%	74%	66%	80%	73%
5	Apresiasi (<i>Appreciation</i>)	54%	83%	69%	65%	82%	74%

Berdasarkan tabel 2 tersebut, ketercapaian indikator keterampilan membaca pemahaman pada kelas eksperimen menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan kelas kontrol pada seluruh aspek yang diukur. Indikator pemahaman harfiah menjadi aspek dengan capaian paling menonjol, yang menunjukkan bahwa siswa lebih mampu memahami informasi tersurat dalam teks. Untuk mendukung hasil ketercapaian indikator keterampilan membaca pemahaman tersebut, dilakukan observasi terhadap aktivitas pembelajaran menggunakan model SQ3R berbantuan *flipbook* digital pada kelas eksperimen. Hasil observasi aktivitas pembelajaran pada setiap sintaks SQ3R selama proses pembelajaran disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Rekapitulasi hasil observasi aktivitas pembelajaran dengan model SQ3R berbantuan *flipbook* digital

Sintaks SQ3R	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Total Skor	Skor Max	Persentase	Kategori
<i>Survei</i>	83	106	189	250	76%	Aktif
<i>Question</i>	69	92	161	250	64%	Aktif
<i>Read</i>	88	108	196	250	78%	Aktif
<i>Recite</i>	70	94	164	250	66%	Aktif
<i>Review</i>	68	89	157	250	63%	Aktif

Berdasarkan Tabel 3, keterlaksanaan model pembelajaran SQ3R berbantuan *flipbook* digital pada kelas eksperimen menunjukkan perkembangan yang lebih baik pada pertemuan kedua dibandingkan pertemuan pertama. Seluruh tahapan pembelajaran telah terlaksana dengan baik dan berada pada kategori aktif, sehingga menunjukkan keterlibatan siswa dalam setiap proses pembelajaran. Berdasarkan kategori nilai aktivitas belajar menurut Arikunto (2017), hasil tersebut menandakan bahwa siswa berpartisipasi secara optimal selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Uji Hipotesis

1. Uji regresi linear sederhana

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana (ANNOVA)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1344.020	1	1344.020	365.720	.000
Residual	88.200	24	3.675		
Total	1432.220	25			

a. Dependent Variable: Hasil

b. Predictors: (Constant), Model

Berdasarkan tabel 4 di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar .000 atau lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa model pembelajaran SQ3R berbantuan *flipbook* digital berpengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa.

Tabel 5. Hasil R square

<i>Model Summary</i>				
<i>Adjusted R</i>				
Model	R	R Square	Square	Std. Error of the Estimate
1	.970	.941	.938	1.917

a. Predictors: (Constant), Model

Berdasarkan tabel 5 di atas, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,970 yang menunjukkan adanya hubungan antara variabel X dan variabel Y. Jika mengacu pada kategori tingkat korelasi, nilai tersebut termasuk dalam kategori sangat kuat. Selain itu, nilai R Square sebesar 0,941 menunjukkan bahwa variabel X mampu menjelaskan variabel Y sebesar 94,1%, sedangkan 5,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana (*Coefficients*)

<i>Coefficients</i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standarizd Coefficiens Beta</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>			
1	<i>(Constan)</i>	64,352	7,019		9,168	<,001
	<i>Model</i>	1,565	0,082	0,970	19,124	<,001

a. *Dependent Variable:* Hasil

Berdasarkan data pada tabel 5, diperoleh nilai signifikansi sebesar < 0,001 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran SQ3R berbantuan *flipbook* digital berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri 4 Sukadamai

2. Uji t

Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan keterampilan membaca pemahaman antara siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran SQ3R berbantuan *flipbook* digital dengan siswa yang belajar menggunakan model

pembelajaran SQ3R tanpa bantuan media dilakukan uji t dengan rumus *independent sample t-test* menggunakan bantuan SPSS versi 31.

Tabel 7. Hasil uji *independent sample t-test*

		<i>t-test for Equality of Meanas</i>			
		<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Significance</i>	
				<i>One-Sided p</i>	<i>Two-Sided p</i>
Hasil Belajar Siswa	<i>Equal variances assumed</i>	2,523	51	0,007	0,015
	<i>Equal variances not assumed</i>	2,493	46,110	0,008	0,016

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi (*Two-Sided p*) pada baris *Equal variances assumed* sebesar 0,015, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan membaca pemahaman siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran SQ3R berbantuan *flipbook* digital berpengaruh positif terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Pengaruh tersebut terlihat dari perubahan capaian pada seluruh indikator Taksonomi Barrett setelah perlakuan diberikan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa indikator dengan persentase tertinggi adalah pemahaman harfiah (*literal comprehension*), sedangkan indikator dengan persentase terendah adalah evaluasi (*evaluation*). Temuan ini sejalan dengan penelitian Pratiwi et al. (2022), Seran et al. (2026), serta Agphyra & Nurjain (2026) yang menemukan indikator pemahaman harfiah sebagai capaian tertinggi. Tingginya pemahaman harfiah dalam penelitian ini karena didukung penerapan sintaks *survey* dan *read* berbantuan *flipbook* digital yang membuat siswa lebih antusias, aktif, dan berkonsentrasi sehingga mampu menemukan informasi tersurat seperti tokoh, latar, ide pokok, dan urutan peristiwa.

Penelitian ini menggunakan model pembelajaran SQ3R yang dikemukakan oleh Francis P. Robinson (1946), dengan sintaks pembelajaran mengacu pada Arifatin & Masruroh (2025). Pada tahap *survey*, siswa meninjau gambaran umum teks dalam *flipbook* digital. Tahap *question* digunakan untuk menyusun pertanyaan, sedangkan tahap *read* dilakukan untuk mencari jawaban dari teks yang dibaca. Selanjutnya, pada tahap *recite* siswa menyampaikan kembali isi bacaan secara lisan, dan pada

tahap *review* siswa membuat bagan alur untuk merefleksikan pemahaman terhadap teks.

Berdasarkan hasil penelitian, sintaks yang memperoleh persentase tertinggi adalah tahap *read* (membaca), yaitu sebesar 78% dengan kategori aktif. Adapun penelitian yang memiliki hasil serupa yaitu penelitian Aisah et al. (2024a) yang menyatakan bahwa tahap *read* merupakan tahap dengan keterlibatan aktivitas paling tinggi dibandingkan tahap lainnya, karena pada tahap ini siswa secara langsung mencari informasi dan jawaban dari teks yang dibaca.

Selanjutnya, sintaks yang memperoleh persentase paling rendah adalah tahap *review* (meninjau ulang) dengan persentase sebesar 63% kategori aktif. Hasil ini sejalan dengan penelitian Restika (2019) yang menyatakan bahwa tahap *review* merupakan tahap yang paling rendah dalam SQ3R. Hasil penelitian mengatakan tahap *review* memiliki keterlibatan aktivitas paling rendah karena siswa terlihat masih mengalami kesulitan dalam merangkum, merefleksikan, dan menarik kesimpulan dari isi bacaan secara mandiri, dikarenakan waktu penelitian yang singkat sehingga implementasi tahap *review* kurang optimal.

Keterlaksanaan model SQ3R berbantuan media *flipbook* digital terlihat dari hasil observasi aktivitas siswa yang menunjukkan keterlaksanaan sintaks berada pada kategori sangat baik dan mendukung perubahan keterampilan membaca pemahaman pada seluruh indikator Taksonomi Barrett. Temuan ini sejalan dengan Fa'izah et al. (2025) yang menunjukkan bahwa keterlibatan aktif siswa berkontribusi terhadap perubahan keterampilan membaca pemahaman. Berbeda dengan penelitian Aisah dkk. (2024) dan Dewi et al. (2021) yang menggunakan observasi aktivitas guru, penelitian ini menggunakan observasi aktivitas siswa yang memberikan gambaran lebih jelas mengenai keterlibatan mereka dalam setiap sintaks pembelajaran. Hal ini sejalan dengan Hayati & Dewi (2026) yang menunjukkan bahwa pendekatan observasi aktivitas siswa dapat menggambarkan keterlibatan belajar serta keterkaitannya dengan hasil belajar secara lebih jelas.

Selain itu, terdapat perbedaan keterampilan membaca pemahaman antara kelas eksperimen yang menggunakan model SQ3R berbantuan *flipbook* digital dengan kelas kontrol yang menggunakan SQ3R hanya dengan buku cetak. Kelas eksperimen menunjukkan capaian yang lebih merata pada seluruh indikator, sedangkan kelas kontrol mengalami perubahan namun belum optimal terutama pada indikator *inferensial* dan *evaluasi*. Perbedaan ini dipengaruhi oleh penggunaan media *flipbook* digital pada sintaks *survey* dan *read* yang membuat pembelajaran lebih menarik, sistematis, dan membantu memahami teks secara lebih terarah. Sejalan dengan itu, Aisah et al. (2024) serta Komala et al. (2024) menyatakan bahwa pembelajaran SQ3R tanpa media cenderung membuat aktivitas membaca kurang optimal dan kurang mendorong pemahaman mendalam. Dengan demikian, bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa akan lebih baik jika penggunaan model SQ3R dipadukan dengan media seperti *flipbook* digital.

Sehingga berdasarkan temuan pada penelitian ini, peneliti sangat menganjurkan agar SQ3R dapat dipadukan dengan media *flipbook* digital untuk pembelajaran bahasa Indonesia khususnya untuk keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar dengan topik teks eksposisi dan teks narasi. Hal ini

dikarenakan SQ3R berbantuan *flipbook* digital juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkuat pemahaman pada seluruh indikator Taksonomi Barret. Dengan demikian, model SQ3R berbantuan *flipbook* digital dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran SQ3R berbantuan *flipbook* digital berpengaruh positif terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V sekolah dasar. Terlihat dari perubahan capaian keterampilan membaca pemahaman setelah penerapan model SQ3R berbantuan *flipbook* digital. Selain itu, terdapat perbedaan keterampilan membaca pemahaman antara siswa yang belajar menggunakan model SQ3R berbantuan *flipbook* digital dan siswa yang belajar menggunakan model SQ3R berbantuan buku cetak, di mana kelas eksperimen menunjukkan capaian yang lebih baik pada seluruh indikator taksonomi Barret. Secara teoretis, temuan penelitian ini mendukung kajian mengenai pengaruh model SQ3R terhadap keterampilan membaca pemahaman serta menunjukkan bahwa penggunaan media digital dapat menjadi faktor pendukung dalam penerapan model pembelajaran membaca di sekolah dasar. Temuan ini juga memberikan bukti empiris bahwa integrasi model SQ3R dan *flipbook* digital berpengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa serta dapat mengoptimalkan proses membaca dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan alternatif bagi guru sekolah dasar untuk mengintegrasikan model SQ3R dan *flipbook* digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks narasi dan teks eksposisi, guna meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap bacaan. Namun, penelitian ini terbatas pada siswa kelas V di satu sekolah dasar dengan materi yang berfokus pada teks narasi dan teks eksposisi. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji penerapan model SQ3R berbantuan *flipbook* digital pada materi, jenjang pendidikan, dan konteks sekolah yang lebih beragam, serta mengkaji pengaruhnya terhadap kemampuan lain seperti berpikir kritis, literasi digital, dan motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriliyani, S., Zain, M., & Surastina. (2023). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Penerapan Metode SQ4R pada Peserta Didik Kelas V SD Insan Mandiri. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 537–548. <http://eskripsi.stkipgribl.ac.id/>
- Agphyra, S., & Nurjain, A. (2026). *Analisis Kemampuan Pemahaman Membaca Siswa Kelas V SDN Merarmukti Berdasarkan Taksonomi Barret*. 2(4), 233–240.
- Aisah, R. P., Unaenah, E., & Nurfadhillah, S. (2024). Pengaruh Model SQ3R Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Cerpen Siswa Sekolah Dasar.

KOLEKTIF: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran, 1(2), 103–112.
<https://doi.org/10.70078/kolektif.v1i2.33>

- Alhidri, W., Tofani, D., Ratnaningsih, A., & Arifin. (2025). Peningkatan Kemampuan Pemahaman Membaca Melalui Metode KWL (Know, Want to Know, & Learned) Pada Materi Cerita Rakyat Kelas 4 SD Negeri Turus. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2), 10. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v2i2.1357>
- Aranti, Z. S. F., Istiyati, S., & Adi, F. P. (2024). Analisis kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas v pada pembelajaran bahasa indonesia kurikulum merdeka. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia): Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10(2). <https://doi.org/10.20961/jpiuns.v10i2.87413>
- Darti, D., Mulyadin, W., & Kusumawati, Y. (2025). Penerapan Metode SQ3R (Survei, Questions, Read, Recite, Review) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat Siswa Kelas 3 di SDN 51 Rite Kota Bima. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(6), 6742–6749. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i6.8589>
- Dewi, D., Hendriani, H., & Heryanto, H. (2021). Penerapan Metode SQ3R Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD 11 JPGSD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(3), 11–19.
- Arifatin, F. W., & Masruroh, Z. M. (2025). Penerapan Metode SQ3R untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Abdidas*, 6(3), 151–159. <https://abdidas.org/index.php/abdidas/article/view/1120/772>
- Fa'izah, T., Salimi, Moh., & Wahyudi. (2025). Penerapan Metode Survey, Question, Read, Recite and Review (SQ3R) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa. 13(3), 2222–2227.
- Fitria A. (2024). Penerapan metode pembelajaran cooperative integrated reading composition (CIRC) berbasis media flipbook dalam meningkatkan membaca pemahaman Siswa. *Academy of Education Journal*, 15(1), 240–249.
- Fitriasih, Z., & Wulandari, D. (2024). Pengembangan media pembelajaran berbasis Flipbook sebagai sumber belajar muatan pembelajaran IPA siswa kelas IV SD. *Elementary School Teacher*, 6(2), 56–68. <https://doi.org/10.15294/hpadym51>
- Musrial, G., Chandra, & Inggria Kharisma. (2025). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Evaluatif Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 3(2), 324–333. <https://doi.org/10.61132/bima.v3i2.1810>
- Haifa, N. M., Nabilla, I., Rahmatika, V., & Hidayatullah, R. (2025). Identifikasi Variabel Penelitian , Jenis Sumber Data dalam Penelitian Pendidikan Pendidikan Bahasa Arab / Universitas Islam Negeri ImaHaifa, N. M., Nabilla, I., Rahmatika, V., & Hidayatullah, R. (2025). Identifikasi Variabel Penelitian , Jenis Sumber Data. : *Jurnal Pendidikan dan bahasa*, 2(2), 256–270.
- Hamzah, N. M. (2025). Peran Strategi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Bacaan Siswa Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 4 (5), 3070–3078.

- Hayati, H., & Dewi, R. (2026). Pengaruh Metode Pembelajaran Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) terhadap Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik Helmalia Ayuslikha Najatul Hayati 1. *AEJ (Advances in Education Journal)*, 1(5), 190–205.
- Ica, H., Tursinawati, T., & Kurniawati, R. (2024). Pengaruh Model Read-Answer-Discuss-Explain Create (Radec) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas Iv Sd Negeri 1 Lambheu Aceh Besar. *Jurnal Tunas Bangsa*, 11(2), 124–139. <https://doi.org/10.46244/tunasbangsa.v11i2.2843>
- Indriana, F., & Gunansyah, G. (2025). Analisis Hasil AKM Literasi Membaca Pada Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar dan Hubungannya dengan Kemampuan Berpikir Kritis. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(1), 1341–1350.
- Karyati, Z. (2021). *Pengaruh Keterampilan Membaca Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar di Kota Tangerang*. 7(3), 1135–1142. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1370>
- Komala Dewi, I., Suwangsih, E., & Tiara Antik Sari, N. (2024). Penerapan model survey, question, read, recite, and review (SQ3R) berbantuan media komik untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 7(4), 692–697. <https://doi.org/10.22460/collase.v7i4.19651>
- Nurhaswinda, Muslimah, N., Yuliani, E. C., Putri, A. R., Mayura, V., Rahmadhansyah, A., Selvira, D., Nurrahman, H., Qadri, R., Bramantyo, D., & Rifaldi, A. (2026). Uji Normalitas Dan Homogenitas Dalam Analisis Statistik. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116. <https://www.preventionweb.net/news/preliminary-report-february-6-2023-earthquakes-turkiye>
- Pratiwi, D. W., Rukayah, R., & Saputri, D. Y. (2022). Analisis kemampuan membaca pemahaman dalam menentukan ide pokok pada siswa kelas V sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 10(2), 40–46. <https://doi.org/10.20961/ddi.v10i2.64598>
- Purnami, D. E., Hartinah, S., & Susongko, P. (2024). Model Assesment Literasi Membaca pada Siswa Sekolah Dasar Berbasis Pemodelan Rasch. *Journal of Education Research*, 5(3), 3217–3223. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1435>
- Rahmawati, M., & Roshayanti, F. (2024). Analisis Kesulitan Siswa dalam Menentukan Ide Pokok Paragraf (Studi pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar). *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(2), 165–171. <https://doi.org/10.54371/ainj.v5i2.443>
- Restika, F. (2019). Penerapan Metode Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Di Sekolah Dasar. *Journal of Exploratory Dynamic Problems*, 1(1), 78–84. <https://doi.org/10.31004/edp.v1i1.18>
- Sakinah, W., & Ibrahim, N. (2023). Pengaruh Metode Sq3R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iv Di Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary*

School Education Journal): *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 7(1), 38–45. <https://doi.org/10.30651/else.v7i1.14066>

- Sakinah, W. M., & Nuroh, E. Z. (2025). Improving Elementary School Students' Reading Comprehension Skills with Digital Flipbooks: Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar dengan Flipbook Digital. *Indonesian Journal of Education Methods Development*, 20(4), 1–9. <https://doi.org/10.21070/ijemd.v20i4.912>
- Satrianti, S., Said, I., & Munirah, M. (2020). Pengaruh Directed Reading Thinking Activity Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 6(1), 27–40. <https://doi.org/10.31932/jpdv6i1.534>
- Seran, M. C., Moruk, Y., Tahu, K. R., & Adwiah, R. (2026). Efektivitas Model SQ3R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDK Santo Yoseph 1 Kupang Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. 4(2), 1357–1367.
- Siregar, S. P., Salminawati, & Rambe, A. H. (2021). Pengaruh Survey, Question, Read, Recite dan Review (SQ3R) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1, 1–15.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.
- Suheni, & Rita, A. D. P. (2020). Peningkatan Keterampilan Menceritakan Kembali Teks Fabel Menggunakan Media Shadow Puppet Siswa Smp It Inayah Ujungbatu. *Wahana Didaktika*, 18(2), 293–305.
- Sulastri, S., & Suhandoko, A. D. J. (2024). The positive impact of survey, question, read, recite, and review (sq3r) strategy on elementary students' reading comprehension. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 10(4), 197. <https://doi.org/10.29210/020244381>
- Susanti, D., Perdana, D. R., Destini, F., & Astuti, N. (2025). Pengaruh penerapan model discovery learning berbantuan media flipbook terhadap hasil belajar pendidikan pancasila peserta didik kelas v di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(1), 40. <https://doi.org/10.20961/jpd.v13i1.100711>
- Wahyuni, I., Efendi, U., Siregar, R. A., Diana, S. M., & Destini, F. (2025). The Effectiveness of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Learning Model on the Indonesian Language Reading Comprehension Skills of Fourth Grade Elementary School Students. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 12(1), 100–115. <https://doi.org/10.24042/terampil.v12i1.28276>
- Yanti, D. C., Anggraeni, W. S., dan Prihamdi, D. (2020). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 5573–5581. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3298>

Pernyataan Konflik Kepentingan: Penulis menyatakan bahwa penelitian dilakukan tanpa adanya hubungan komersial atau finansial yang dapat ditafsirkan sebagai potensi konflik kepentingan.